

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN DI SMA NURUL HUDA AL AZIZIYYAH**

***PRINCIPAL MANAGEMENT TO IMPROVE THE QUALITY OF
EDUCATORS AND EDUCATIONAL PERSONNEL
AT NURUL HUDA AL AZIZIYYAH HIGH SCHOOL***

Tgk. Iskandarsyah Ismail
Universitas KH. Abdul Chalim
Email: iskandarteuku81@gmail.com

Abstrak

Pendidikan ialah salah satu instrument penting dalam kehidupan manusia. Manajemen pendidikan merupakan komponen integral yang tak terpisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pilar utama Pendidikan disekolah adalah guru dan tenaga kependidikan, dari itu kualitas dan keprofesionalitasnya menjadi tumpuan harapan didunia pendidikan dalam rangka memberikan pendidikan yang baik dan bermartabat. Penelitian ini focus pada perencanaan(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al 'Aziziyah Aceh Jaya. Tujuan Penelitian ini menganalisis manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain yang digunakan adalah *single case design*nya itu suatu penelitian studi kasus yang menekankan penelitian hanya pada satu unit kasus saja dengan teknik *Purposive sampling*, metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penganalisisan data dilakukan dengan kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*) dan menarik kesimpulan(*conclusion draing and verification*) melalui proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifiying*) peringkasan (*abstracting*) dan transformasi data (*transforming*). Hasil dari penelitian ini di dapatkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan diSMA Nurul Huda Al Aziziyah, Kepala Sekolah sudah melaksanakan tugas manajerialnya sebagai kepala sekolah melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan baik sesuai standar manajemen kepala sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Sekolah, Kualitas Pendidk dan Tenaga Kependidikan

Abstract

Education is an important instrument in human life. Education management is an integral component that cannot be separated from the overall educational process. The main pillars of education in schools are teachers and educational staff, therefore their quality and professionalism are the basis of hope in the world of education in order to provide good and dignified education. This research focuses on planning, organizing, moving and supervising school principal management to improve the quality of educators and education personnel at Nurul Huda Al 'Aziziyah High School Aceh Jaya. The aim of this research is to analyze the management of school principals to improve the quality of educators and education personnel. This type of research is qualitative with a case study approach. The design used is a single case design, namely a case study research that emphasizes research on only one case unit using purposive sampling techniques, observation methods, interviews and documentation. Data analysis was carried out by condensing data, presenting data and drawing conclusions through the process of selecting, narrowing, simplifying, summarizing and data transformation. The results of this research showed that in order to improve the quality of educators and educational staff at Nurul Huda Al Aziziyah High School, the Principal has carried out his managerial duties as The principal goes through a process of planning, organizing, directing and supervising well in accordance with principal management standards.

Keywords: School Principal Management, Quality of Educators and Education Personnel

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan komponen integral yang tak terpisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat terwujud secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku disekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien (Chairunnisa, 2015). Dalam ruang lingkup inilah tumbuh kesadaran betapa penting nya manajemen berbasis sekolah yang memberikan kewenangan penuh kepada kepala sekolah dan guru untuk mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, mempertanggung jawabkan, serta memimpin sumber-sumber daya manusia, sarana dan prasarana fasilitas untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan visi misi sekolah.

Salah satu unsure untuk tercapainya pendidikan yang baik dan bermutu adalah terciptanya manajemen pendidikan yang baik. Pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas selain adanya lembaga penjamin mutu pendidikan, kepala instansi satuan pendidikan dalam hal ini kepala sekolah juga mempunyai peranan penting untuk memajukan pendidikan di sekolah.

Pilar utama pendidikan adalah guru. Maka dari itu kualitas dan keprofesionalitas nya menjadi tumpuan didunia pendidikan dalam rangka memberikan pendidikan yang baik dan bermartabat. Begitu pula dengan tenaga kependidikan, walaupun mereka tidak mengajar diruang kelas dan tidak dinyatakan sebagai tenaga kependidikan profesional seperti guru, namun mereka juga sangat berperan dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran disekolah. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen Pasal 1 menyatakan, “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan usiadini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

SMP Nurul Huda Al Aziziyah, salah satu sekolah swasta di kabupaten Aceh Jaya yang bernaung di bawah Yayasan Nurul Huda Al Aziziyah sama halnya dengan SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah yang menjadi sasaran objek penelitian peneliti saat ini. Sejak berdirinya SMA Nurul Huda Al Aziziyah telah menerapkan kurikulum terintegrasi, yaitu Kurikulum Kemendikbud, Kurikulum Kemenag dan Kurikulum Pondok Pesantren yang bertujuan untuk mencetak peserta didik yang tidak hanya unggul dalam Iptek saja namun juga memiliki keunggulan dalam Imtaq dan penguatan Akhlaqul karimah, *discipline*, *Religious*, dan *Smart*. Kolaborasi dari ke 3 (tiga) kurikulum ini merupakan keunikan tersendiri yang dapat memicu minat pesertadidik yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda, baik dalam kabupaten maupun luar kabupaten dan dengan karakter yang berbeda pula untuk belajar dan magang di sekolah ini. Dan dipastikan bahwa setiap siswa yang menempuh pendidikan di SMA Nurul Huda Al azziziyah, diwajibkan mondok (magang) sebagai santriwan(wati) di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Huda Al Aziziyah. Para peseta didik di latih dan di bina untuk dapat membiasakan diri membagi waktu dan mengkolaborasi setiap proses pembelajaran dan kegiatan rutinitas sekolah dan pondok pesantren.

Pada perkembangan selanjutnya SMA Nurul Huda Al Aziziyah mengembangkan kurikulum nya dengan mengintegrasikan ke 3 (tiga) kurikulum tersebut untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang pada sasaran nya adalah menjadikan sekolah islami yang handal dalam mendidik generasi islam yang cerdas, berprestasi, dan berakhlak mulia sebagai kaderisasi generasi penerus dan pemimpin di masa depan. SMA Nurul Huda Al Aziziyah berupaya merespons tuntutan umat Islam diprovinsi Aceh pada khususnya dan seluruh warga negara Indonesia pada umumnya, dengan cara menyediakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.

Untuk menghasilkan pendidikan bermutu dan berkualitas tentu tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia (SDM), tenaga pendidik dan kependidikan yang handal, profesional dan berkualitas pula. Berdasarkan kondisi nyata fenomena unik di SMA Nurul Huda Al Aziziyah Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh, yakni background agama, kolaborasi 3 (tiga) kurikulum, asal daerah peserta didik yang berbeda dengan karakter yang berbeda pula, peneliti tertarik untuk meneliti sekolah ini dengan judul: “Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah”. Dengan penguatan sumber daya manusia khususnya pendidik dan tenaga kependidikan disekolah, diharapkan dapat terciptanya kualitas mutu pendidikan yang baik dan ideal sesuai dengan harapan pendidikan manusia Indonesia seutuhnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.. Guna mempermudah memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis yang bersifat kualitatif. Tujuan deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau paparan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Hamzah, 2018). Pendekatan penelitian ini adalah studi kasus karena penelitian ini peneliti terjun langsung dilapangan sehingga peneliti memperoleh data dan mengamati subjek secara intensif dan terperinci. Peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data pada bagian ini. Kehadiran peneliti di lokasi objek penelitian adalah suatu keharusan agar mendapat keabsahan dan keakuratan data yang dibutuhkan dalam penelitian. (Suyitno, 2009)

Sehubungan dengan topik penelitian ini, peneliti bersikap terbuka sebagai peneliti. Lokasi Penelitian ialah di Sekolah Menengah Atas Nurul Huda Al Aziziyah Kabupaten Aceh Jaya. Jawa Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi (Sukmadinata Syaidih Nana, 2011). Teknik Analisis data yang di pakai ialah teori miles dan Huberman yakni Reduksi data (data reduction), pemaparan data (display data), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (drawing/verifying competencies) (Saldana, 2004). Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajerial yang pada hakikatnya adalah manajemen yang menurut istilah adalah Dalam pelaksanaan kerjasama tersebut didalam suatu organisasi (lembaga pendidikan) maka dibutuhkan seorang pemimpin yang berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu kepala sekolah sehingga ada seorang yang bertanggung jawab atas manajemen pendidikan di sekolah yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas dalam perspektif manajemen merupakan proses pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya sekolah yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan tersistematis mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan.

Perencanaan Manajemen Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al Aziziyah

Perencanaan mempunyai peranan penting dalam lingkup pendidikan, karena menentukan dan juga mengarahkan tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial,

Manajemen merupakan ilmu, kiat, seni dan profesi (Chairunnisa, 2015), karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang berkerja sama.

Di dalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas apa saja yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan, dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan, siapakah yang harus mengerjakan tindakan itu, dan bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu. Dengan kata lain perencanaan disekolah adalah kegiatan untuk menetapkan terlebih dahulu tentang kegiatan dan program apa saja yang akan di lakukan, prosedur serta metode pelaksanaan nya untuk mencapai tujuan sekolah(Aji, 1990).

Seluruh program dan kegiatan yang ada di SMA Nurul Huda Al Aziziyyah akan berjalan dengan baik bila di tunjang oleh kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Seperti program atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap bakat dan kreatif peserta didik. Berkaitan dengan hal di atas maka di dalam perencanaan program sekolah juga perlu dirumuskan mengenai apa target dari program dan kegiatan tersebut, pembiayaan dan pemeliharaan sarana prasarannya, siapa yang menjadi instruktur, penanggung jawab dan pengawas dari kegiatan, bagaimana strategi dan SOP, dan kapan pelaksanaan evaluasinya. Sehingga semua menjadisaling terkait dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam aspek sumber daya manusia.

Bahwa perencanaan di SMA Nurul Huda Al Aziziyyah merupakan persiapan dan strategi untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang dituangkan dalam sebuah rumusan perencanaan secara rinci yang telah di musyawarahkan dan didiskusikan terlebih dahulu oleh kepala sekolah dan dewan guru. Perencanaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan pada umumnya berisi hal-hal apa saja yang akan dilakukan kapan dan bagaimana melakukannya, berapa biaya yang dianggarkan serta hasil seperti apa yang diharapkan. Proses perencanaan yang dilaksanakan di SMA Nurul Huda Al Aziziyyah mengacu kepada proses perencanaan oleh Chesswas yang dikutip Gaffar dalam Husaini Usman yaitu (Nanny, 2022):

- 1) Menilai kebutuhan dalam pendidikan
- 2) Merumuskan tujuan dan sasaran pendidikan
- 3) Merumuskan kebijakan dan menentukan prioritas
- 4) Merumuskan proyek dan program
- 5) Menguji kelayakan
- 6) Menerapkan rencana
- 7) Menilai dan merevisi untuk rencana yang akan datang

Pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al Aziziyyah

Pengorganisasian ialah penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, penugasan tanggung jawab tertentu atau pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Pengorganisasian juga merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumberdaya yang dimilikinyadan lingkungan yang melingkupinya(Usman, 2006).

Dalam hal pengorganisasian kepala sekolah SMA Nurul Huda Al Aziziyyah sudah melakukan tugas dan fungsinya sebagai manajer pendidikan sebagaimana yang sudah dilakukan yaitu dengan membagi tugas dan tanggung jawab kepada semua guru dan SDM sesuai dengan kompetensinya masing-masing dan sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Artinya orang yang tepat di tempat yang tepat atau seorang yang mempunyai keahlian tertentu harus dipekerjakan sesuai keahliannya

sehingga pembagian tugas dilakukan dengan cermat.

Kemudian memberikan surat penugasan dalam bentuk SK atau surat keputusan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah SMA Nurul Huda Al Aziziyyah sehingga guru yang diberi tanggung jawab akan lebih bekerja dengan *job description* nya masing-masing. Dari penjelasan kepala sekolah pula didapat keterangan bahwa sebelum dikeluarkannya SK kepada seluruh SDM ada semacam perjanjian atau kontrak antara pihak sekolah/yayasan dengan SDM yang akan bertugas dengan tujuan para SDM mengetahui lebih jelas apa yang menjadi hak dan kewajibannya masing-masing. Menyusun berbagai elemen dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan kegiatan manajemen yang secara khusus disebut pengorganisasian, hal ini semakin memperjelas bahwa diantara fungsi manajemen adalah menyusun dan membentuk berbagai hubungan kerja dari berbagai unit untuk menjadi sebuah tim yang solid. Apabila terjadi kesatuan kekuatan dari berbagai elemen sistem untuk mencapai tujuan dalam lembaga pendidikan atau organisasi, maka manajemen dianggap berhasil.

Sebagaimana Husaini Usman menjelaskan bahwa pembagian tugas hendaknya dilakukan secara adil yaitu profesional dan proporsional. Profesional maksudnya menempatkan seseorang sesuai dengan masing-masing keahliannya (*the right man and the right place*) dan bagaimanapun baiknya peralatan dan teknologi yang disediakan namun jika digunakan oleh orang yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya. Jadi, peralatan dan teknologi tergantung manusia yang menggunakannya (*the man behind the gun*) sementara proporsional artinya ada keseimbangan yang rasional dari jumlah tugas, tingkat kesulitan, waktu penyelesaian tugas disesuaikan dengan kemampuan orang yang akan diberi tugas dan mendapatkan penghargaan yang layak.

Evaluasi Manajemen Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al Aziziyyah

Pengarahan metode kerja pendidik dan tenaga kependidikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yaitu menyampaikan visi misi dan tujuan sekolah kepada seluruh *stakeholders* sekolah, mensosialisasikan *schedule*, SOP, target, sasaran dan pembagiantugas yang jelas serta membangun kerjasama dengan pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui pendekatan persuasi, memberimotivasi dan mendorong keterlibatan seluruh personal dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. proses pengarahan kepala sekolah terjadwal dalam rapat-rapat seperti rapat mingguan, bulan, semester, tahunan dan rapat-rapat yang kondisional serta beberapa *briefing* untuk berkomunikasi sekaligus evaluasi guru dan programs ekolah, menerima masukan dan gagasan serta terus mengingatkan bawahannya untuk tetap semangat dan menemukan strategi baru dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan penanaman motivasi kepada bawahan, salah satu yang dapat dilakukan kepala sekolah ialah dengan mengembangkan sikap kepemimpinan diantara semua guru dalam artian kepala sekolah harus yakin bahwa semua orang memiliki keterampilan memimpin yang ada di dalam diri masing-masing (Herawati Syamsul, 2017). proses pengarahan dilakukan kepala sekolah melalui rapat-rapat baik bersifat wajib dan rutin maupun kondisional dan mendesak. Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para SDM dan tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Penulis berpendapat bahwa sebagai motivator seharusnya memiliki cara dan kiat tertentu yang memperhatikan kondisi psikologis para bawahannya, karena setiap orang memiliki perasaan yang berbeda satu sama lainnya. Ada yang senang diberikan motivasi melalui pendekatan persuasif, dan ada yang kurang senang bila

diberikan motivasi secara lisan dan di dalam forum-forum rapat serta ada yang semakin termotivasi apabila diberikan janji-janji atau *reward* bila berhasil dalam melaksanakan tugas dan semakin tidak termotivasi bila arahan yang disertai ancaman akan diberikan *punishment*. Penerapan *reward and punishment* juga efektif untuk meningkatkan disiplin guru (Monoarfa, 2018).

Implikasi Manajemen Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al Aziziyyah

Pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yaitu melakukan supervise akademik/klinis, monitoring dan evaluasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemantauan secara langsung, kunjungan wajib dan terjadwal, untuk melihat sampai sejauh mana pengaruh manajemen kepala sekolah serta program yang dijalankan dapat meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk mengetahui kondisi tersebut, kepala sekolah selalu menghimbau kepada semua personal agar dapat bekerja dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab dalam rangka menghasilkan pendidikan yang baik, bermutu dan berkualitas. Dari keseluruhan manajemen kepala sekolah maka dapat dikatakan proses manajerial kepala sekolah SMA Nurul Huda Al Aziziyyah sudah dilakukansesuai dengan standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yaitu dengan mengelola sumber daya manusia sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan terutamadalam penguatan mutu dan kualitas serta karakter islami dilingkungan sekolah dalam arti yang luas.

KESIMPULAN

1. Perencanaan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai visi misi dan tujuan sekolah yang kemudian di jabarkan dalam program jangka pendek, menengah dan panjang dan membuat rencana kerja tahunan yang melalui proses musyawarah dan rapat bersama dewan guru dan komite, menjadi penguatan dalam meningkatkan kualitas dan mengembangkan karakter kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sertamenunjukkannilai-nilaikeislaman
2. Pengorganisasian pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkat kan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yaitu membuat struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang jelas dengan adanya *job description* untuk setiap sumber daya manusia, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan yaitu melalui surat keputusan.
3. Pengarahan metode kerja pendidik dan tenaga kependidikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yaitu menyampaikan visi misi dan tujuan sekolah kepada seluruh *stake holders* sekolah, mensosialisasikan *schedule* , SOP, target, sasaran dan pembagian tugas yang jelas serta membangun kerjasama dengan pendidik dan tenaga kependidikan .
4. Pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yaitu melakukan supervise akademik/klinis, monitoring dan evaluasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemantauan secara langsung, kunjungan wajib dan terjadwal, untuk melihat sampai sejauh

mana pengaruh manajemen kepala sekolah serta program yang dijalankan dapat meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. M. dan F. B. (1990). *Perencanaan Dan Evaluasi*. Bumi Aksara.
- Chairunnisa. (2015). *Manajemen Pendidikan dalam multiperspektif* (Cet.1). Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Literasi Nusantara Abadi.
- Herawati Syamsul. (2017). PENERAPAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Idarah*, 1, 2288.
- Monoarfa, R. (2018). Penerapan Reward And Punishment Dalam Upaya Peningkatan Disiplin Kehadiran Mengajar Guru. *Ideas Publishing*, 4, 516.
- Nanny, M. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Saldana. (2004). *B. Miles dan A. Michael Huberman Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Sukmadinata Syaidih Nana. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya.
- Suyitno, T. (2009). *Pengantar metode penelitian*. Teras.
- Usman, H. (2006). *Teori,Praktik dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.